

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi dan Pelatihan karyawan terhadap kinerja Viure Cafe & Guesthouse Sleman Yogyakarta. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 100 orang responden yaitu karyawan Viure Cafe & Guesthouse Sleman Yogyakarta, kemudian data dianalisis dengan menggunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS. Pembahasan analisis meliputi analisis Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinier, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskasitas, Uji Determinasi, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial.

#### **A Uji Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur, instrumen yang mempunyai validitas yang tinggi mengarahkan bahwa hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan kejadian yang sebenarnya (wahyuningsih, 2005 : 34).

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi dan pelatihan karyawan terhadap kinerja karyawan. Variabel Motivasi dan pelatihan dibuat dalam 8 pertanyaan, sedangkan variabel kinerja karyawan dibuat 4 pertanyaan. Pengujian validitas

dilakukan dengan menguji seluruh sampel sebanyak 100 responden dari 12 pertanyaan yang ada.

Uji validitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian bersifat valid atau tidak. Sebuah data dikatakan valid jika instrument pengukuran cermat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya (Priyatno, 2010). Item yang tidak valid ini harus dibuang atau diperbaiki, semisal dengan melakukan pengukuran ulang.

Setelah diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22 *for window* hasil output SPSS dapat dilihat pada lampiran dan setelah diolah hasil uji validitas tersebut dapat dilihat di tabel I berikut ini :

**Tabel I**  
***Tabel Output Uji Validitas***

No Indikator	R Tabel	Estimasi Rhitung dan Signifikansi					
		Motivasi	Sig	Pelatihan	Sig	Kinerja Karyawan	Sig
Indikator 1	0,195	0,718	0,000	0,826	0,000	0,762	0,000
Indikator 2	0,195	0,776	0,000	0,770	0,000	0,729	0,000
Indikator 3	0,195	0,733	0,000	0,834	0,000	0,748	0,000
Indikator 4	0,195	0,729	0,000	0,811	0,000	0,777	0,000

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22 hasil output SPSS dapat dilihat pada lampiran dan setelah diolah hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat di table II berikut ini.

**Tabel. II**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Indikator Empiris</b>	<b>N Of Items</b>	<b>Reliabilitas statistic</b>	<b>Angka Alpha</b>	<b>Keputusan</b>
Motivasi dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan	12	0,936	0,6	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator empiris variabel Rekrutmen, Seleksi, Pengembangan Sumber Daya Manusia menghasilkan reliabilitas statistic rata-rata sebesar  $0,936 > 0,60$ , hal tersebut memberikan pengertian bahwa semua indikator empiris dari semua variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse adalah reliable dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

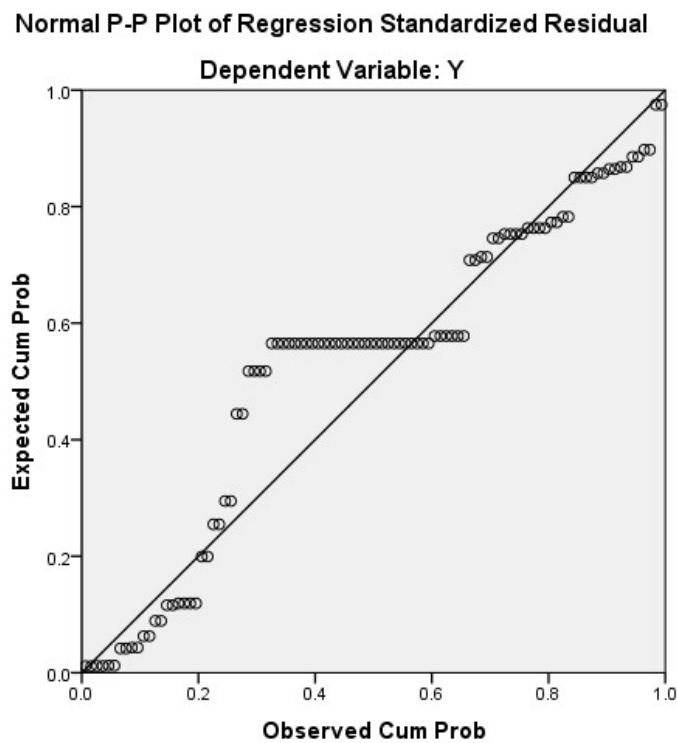
## **B. Hasil Uji Asumsi Klasik**

### **1. Hasil Uji Normalitas**

Penulis dalam pengujian asumsi klasik Normalitas secara analisis grafik menggunakan program IBM SPSS versi hasil output SPSS dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar IV**

**Grafik Normal P-PLOT**



Hasil tampilan output SPSS diatas memberikan penjelasan bahwa garis lurus Y lurus sejajar lurus dan membentuk pola yang tidak menyebar yaitu dari angka 0.0 – 1.0, maka mengindikasikan bahwa indikator empiris yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Normal yang berarti indikator empiris tersebut layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Autokorelasi

Setelah diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22 , hasil output SPSS yang digunakan untuk mencari nilai Durbin Watson yang dimaksudkan untuk mengetahui problem autokorelasi pada Tabel III berikut ini :

**Tabel III**  
**Hasil Uji Durbin Watson**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.782	.777	.817	1.821

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil regresi yang menghasilkan nilai Durbin - Watson 2.077, selanjtnya dapat diketahui dalam tabel Durbin Watson mendapat nilai du antara 1.535 – 2.465, maka pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan rumus  $du < d < 4 - du$  – 1.535 – 2.465 dapat diketahui  $2.077 < 2.465$ .

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Uji autokorelasi dapat menerima H0 karena tidak terjadi autokorelasi negative ataupun positif dan dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22 hasil output SPSS untuk perbandingan nilai toleran dapat dilihat pada lampiran dan

hasil output SPSS yang menunjukkan korelasi antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV**  
**Hasil Uji Korelasi antar Variabel**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	5.356	.768		6.974	.000		
X1	.013	.051	.016	.259	.796	.567	1.763
X2	.712	.051	.873	13.872	.000	.567	1.763

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan nilai coefficients menghasilkan estimasi nilai VIF setiap masing - masing variable Motivasi estimasi VIF sebesar 1.763, dan Pelatihan Karyawan nilai estimasi VIF sebesar 1.763. Hasil dari kedua variabel variabel independen tersebut tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi yang dipergunakan untuk penelitian ini dan indicator empiris semua variabel independen layak untuk dipergunakan dalam peneltian ini.

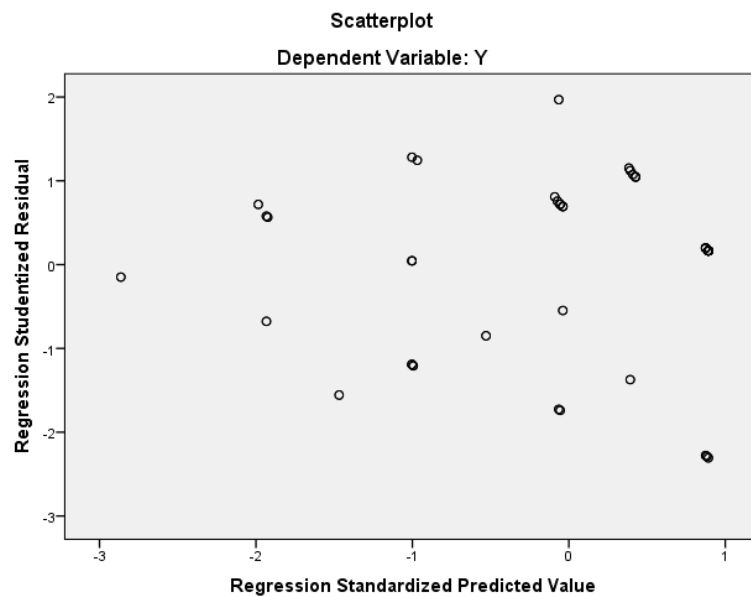
#### 4. Hasil Uji Heterokedatisitas

Penelitian Uji Heterokedatisitas menggunakan grafik scatteplot untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian tersebut dengan

menggunakan bantuan program IBM SPSS versi dapat dilihat pada Gambar berikut ini :

### Gambar V

#### Uji scatteplot



Dari Hasil tampilan output SPSS diatas memberikan penjelasan bahwa titik – titik menyebar diatas sumbu Y dan kebanyakan titik – titik tersebut dibawah angka 0 maka mengindikasikan bahwa indikator empiris yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedatisitas yang berarti indicator empiris tersebut layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

### C. Hasil Analisis Kuantitatif

#### 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari hasil regresi berganda menggunakan bantuan program IBM SPSS untuk mengetahui secara parsial maupun simultan pengaruh variabel

independen yaitu Motivasi dan Pelatihan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta. hasil uji regresi mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada table VI berikut ini :

**Tabel VI**  
**Hasil Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	Sig.	
1	(Constant)	5.356	.768		6.974
	X1	.013	.051	.016	.259
	X2	.712	.051	.873	13.872

a. Dependent Variable: Y

Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Motivasi dan Pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta. Berdasarkan analisis regresi pada tabel, tersebut menghasilkan koefisien – koefisien regresi yang digunakan menyusun persamaan regresi linear berganda yang dapat dijelaskan seperti berikut ini :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_i$$

$$Y = 5.356 + 0.013X_1 + 0.712X_2 + e_i$$

$$Y = 5.356 + 0.013 (\text{Motivasi}) + 0,712 (\text{Pelatihan}) + e_i$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas yang telah diolah dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

- a. Nilai 5.356 merupakan nilai konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen ataupun faktor lain, nilai dari variabel kinerja karyawan mempunyai nilai konstanta sebesar 5.356



- b. Koefisien regresi 0.013 memberikan arti bahwa setiap terjadi peningkatan penilaian karyawan terhadap variable Motivasi sebesar satu – satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0.013 satuan atau sebesar 1,3%.
- c. Koefisien regresi 0.712 memberikan arti bahwa setiap terjadi peningkatan penilaian karyawan terhadap variabel Pelatihan sebesar satu – satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0.712 satuan atau sebesar 71.2%.
- d. Secara keseluruhan dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan adalah variabel Pelatihan Karyawan, hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien regresi terbesar pada variabel Pelatihan karyawan sebesar 0.712 lebih besar dari nilai koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 0.013.

## 2. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien deteminasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur kontribusi besarnya pengaruh pertanyaan variabel Motivasi dan pelatihan secara parsial maupun simultan terhadap peningkatan kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta dapat kita lihat pada Tabel VII dibawah ini :

**Tabel VII**  
**Tabel Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.884 <sup>a</sup>	.782	.777

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis regresi dengan hasil uji determinasi didapat nilai  $R^2$  sebesar 0.777, ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel Motivasi dan Pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta sebesar 0.777 atau sebesar 77,7% sedangkan sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis misalnya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja.

#### **D. Hasil Pengujian Hipotesis Linear Berganda**

##### **1. Uji t (Parsial) sendiri – sendiri**

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing – masing variabel yang dihipotesiskan terhadap variabel kinerja karyawan di Viure Cafe & Gueshouse di Yogyakarta, dimana variabel lain dianggap konstan. Dalam menentukan Ttabel dengan menggunakan Alpha 0,005 (5%) \* (df) dapat diketahui Ttabel (0.05,3) = 3.182, maka setelah mendapatkan hasil dari perhitungan ini dapat diketahui dan mencocokkan tabel distribusi T menunjukkan bahwa nilai Ttabel sebesar 1.984. selanjutnya untuk lebih mempermudah hasil analisis dilakukan perbandingan antara Thitung dan Ttabel, adapun hasil perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel VII berikut ini :

#### **Tabel VIII**

### Perbandingan Thitung dan Ttabel

Variabel	Thitung	Ttabel	Hipotesis
Motivasi (X1)	0,259	1.984	Tidak Terbukti Berpengaruh
Pelatihan (X2)	13.872	1.984	Terbukti Berpengaruh

Data diolah bulan Juni 2015

Perbandingan estimasi nilai Thitung dengan Ttabel diatas menunjukkan bahwa estimasi nilai Thitung pada variabel Motivasi ( $0.259 < T_{tabel} (1.984)$ ), esstimasi nilai Thitung pada variable Pelatihan ( $13.872 > T_{tabel} (3.182)$ ),. berdasarkan hasil tersebut maka variabel Motivasi menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ , sedangkan variabel Pelatihan Karyawan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Perhitungan analisis statistic diatas maka hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini dapat terjawab sebagai berikut :

**Hipotesis 1 :** menduga bahwa variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan estimasi nilai Thitung pada variabel Motivasi sebesar  $0,259 < 3.182 (T_{tabel})$  dan negative dengan probabilitas signifikansi  $0,007 > 0,05$ , maka hipotesis **terbukti** namun tidak signifikan .

**Hipotesis 2:** menduga bahwa variabel Pelatihan Karyawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan estimasi nilai Thitung pada variabel Pelatihan Karyawan sebesar  $13.872 > 1.984 (T_{tabel})$  dan positif dengan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis tersebut **terbukti**.

## 2. Uji F (Simultan) Serentak

Ini merupakan uji analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi dan pelatihan kerja secara simultan terhadap Kinerja karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta.

Kemudian guna menyempurnakan hasil analisis dilakukan juga perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , dimana perhitungan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan  $(df_1)$   $(df_2)$  dapat diketahui hasil perhitungannya adalah  $(0.05)$   $(3)$   $(96)$   $(2)$   $= 3.090$  ( $F_{tabel}$ ), maka setelah mendapatkan hasil dari perhitungan ini dapat diketahui dengan mencocokkan tabel distribusi F menunjukkan bahwa nilai  $< F_{hitung}$  yaitu  $173.889 > 3.090$  ( $F_{tabel}$ ), dalam mempermudah analisis statistik maka perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel IX sebagai berikut

**Tabel IX**

### Perbandingan estimasi Nilai $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Hipotesis
Motivasi dan Pelatihan	173.889	3.090	Terbukti

Data diolah Juni 2015

Berdasarkan perbandingan dengan estimasi nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , diatas menunjukkan bahwa estimasi nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar  $173.889 > 3.090$   $F_{tabel}$ . Dengan mengetahui hasil perbandingan tersebut maka dapat menerima  $H_a$

dan menolak  $H_0$ . Dari hasil analisis statistic diatas maka hipotesis 3 dapat terjawab sebagai berikut :

**Hipotesis 4** : dugaan sementara mengatakan bahwa variabel Motivasi dan Pelatihan Karyawan secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta, dapat dibuktikan karena berdasarkan hasil analisis statistic mendapatkan estimasi nilai Fhitung sebesar  $173.889 > F_{tabel}$  3.090 dan positif dengan probabilitas signifikansi  $0,000 < \text{signifikansi}$  yang ditetapkan sebesar 0,05% (5%), maka hipotesis **terbukti**.

**Hipotesis 5** : menduga bahwa variabel Pelatihan Karyawan berpengaruh paling dominan dibanding variabel Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta **terbukti**. Pengaruh yang paling dominan terhadap Kinerja Karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta adalah Pelatihan Karyawan karena nilai pengaruh (nilai *unstandardized coefficients beta*) pada variabel Pelatihan karyawan paling tinggi dibanding variabel Motivasi kerja dimana variabel Pelatihan Karyawan sebesar 13.872 sedangkan variabel Rekrutmen sebesar 0.259.

## **E. Pembahasan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pengujian instrument dengan analisis secara statistic menunjukkan bahwa semua indikator variabel pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini 100% *valid* dan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini 100% *reliable*,

sehingga item-item pertanyaan/ Pernyataan tersebut layak untuk digunakan dalam pencarian data penelitian.

Hasil analisis regresi baik secara parsial maupun secara simultan diketahui bahwa Motivasi dan Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta, dan pada hasil pengujian secara Parsial diketahui bahwa variabel Pelatihan Karyawan mempunyai pengaruh paling dominan daripada variabel Motivasi di Viure Cafe & Guesthouse Yogyakarta.